

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Dokumentasi

Lampiran 2 Struktur Organisasi SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Lampiran 3 Daftar Guru dan Karyawan SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Lampiran 4 Daftar Sarana dan Prasarana SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Lampiran 5 Lembar Angket

Lampiran 6 Wawancara Bersama Peserta Didik serta Guru Akhlak dan Guru BK  
SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

Lampiran 8 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Hasil Turnitin

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja merupakan masa transisi dari anak menuju dewasa. Berbagai macam perubahan yang terjadi di masa remaja mulai dari aspek biologis, sosial hingga emosional. Sering kali remaja diartikan sebagai masa pencarian jati diri, sehingga nantinya remaja diharapkan bisa menjadi agen perubahan kearah yang lebih baik yang dapat meneruskan tongkat estafet kepemimpinan di masa yang akan datang. Serta remaja bisa menjadi agen pemecahan masalah yang terjadi di lingkungan sosial. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman sering kali kita melihat banyak remaja yang terjebak dalam tindakan kekerasan yang tidak ada hentinya melibatkan remaja.

Berkembangnya kasus perkelahian dalam dunia pendidikan yang terjadi di lingkungan sekolah, maka perilaku *bullying* dapat berbentuk dengan sendirinya. Perilaku *bullying* tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, bahkan di lingkungan pesantren banyak terjadi kasus *bullying*, karena kasus *bullying* sering terjadi pada keseharian peserta didik di kelas, dimana remaja yang merasa badanya kuat dan besar maka remaja tersebut merasa punya kekuatan untuk membully temanya. Kemungkinan besar perilaku *bullying* mengulangi apa yang pernah ia alami, dan ia menganiaya orang lain karena

mungkin ia dianiaya orang tuanya dirumah, atau mungkin ia pernah diganggu oleh orang lain dimasa lalu.

Topik *bullying* tidak pernah habis dari masa kemasa. Setiap tahun selalu muncul kasus baru mengenai perilaku menyimpang yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang oleh peserta didik. Seperti observasi yang dilakukan pada September 2016 di SMP Negeri 1 Painan, banyak tindakan verbal maupun non verbal yang dilakukan peserta didik yang termasuk dalam indikator perilaku *bullying* terutama pada saat jam istirahat, contoh kasus yang ditemui dilapangan terlihat bahwa peserta didik membully temanya secara verbal, yaitu dengan cara menertawakan dan mengejek dengan kata “cie cie” kepada temanya, hal ini juga terjadi dan sering terjadi ketika jam pelajaran, apalagi ketika tidak ada guru didalam kelas, peserta didik membully temanya dengan cara berkata kotor dan memberi nama julukan nama kepada temanya (Permata, 2017:336).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Duke University yang diterbitkan 12 Mei 2014 dalam *Proceedings Of The National Academy Of Sciences* dampak perilaku *bullying* dimasa anak-anak dapat berbekas seumur hidup, baik bagi korban maupun pelaku *bullying*, begitu juga pada remaja yang menunjukkan dampak dari tindakan *bullying*, namun pelaku *bullying* didapatkan lebih sehat dibandingkan dengan korban *bullying* (Sufriani, 2017:2).

Fenomena school *bullying* sudah tidak menjadi suatu hal yang baru, khususnya dalam dunia pendidikan yang memiliki cerita tersendiri dalam kasus *bullying*. Seperti yang terjadi dikalangan peserta didik SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, diantaranya ialah kurangnya rasa simpati dan empati antar sesama sehingga ada peserta didik yang membuat geng-geng tersendiri, dan ada beberapa peserta didik yang tidak mempunyai teman sehingga terjadi kasus mengejek atau menghina. Firman Allah Swt dalam QS Al-Ahzab: 58 tentang larangan menyakiti antar sesama mukmin

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا

وَإِثْمًا مُّبِينًا

Artinya: Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat. Maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata. (Q.S Al-Ahzab: 58)

Ayat diatas memberi petunjuk bahwa Allah Swt melarang hamba-Nya untuk menyakiti antar sesama mukmin tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maksudnya jika seseorang dihina, dipukul maka ia boleh membalasnya, karena mereka telah melakukan dosa, dan mereka berhak dihukum.

Remaja memiliki perasaan labil dalam berperilaku serta berpikir. Terkait dengan hal itu remaja perlu diberikan perhatian khusus agar tidak mengalami masa krisis. Krisis dalam konteks ini ialah krisis akhlak, yang menjadi momok ketakutan terbesar bagi pendidik, oleh karena itu pendidik tidak hanya bertugas mengajar melainkan juga membimbing akhlak disekolah

maupun di lingkungan sekitar, karena yang menentukan nasib bangsa kedepan adalah pelajar yang masih duduk di bangku sekolah, jika masalah *bullying* tidak diatasi maka akibatnya akan menimbulkan minimnya penanaman nilai akhlak pada peserta didik disekolah, khususnya dalam kurikulum sekolah yang menjadi banteng penangkal hal-hal yang negatif, karena jika akhlaknya buruk maka akan melambangkan rusaknya sebuah bangsa tersebut. Namun demikian, jika masalah *bullying* diteliti maka peserta didik diarahkan kepada tujuan yang lebih layak, menjadi pribadi yang utuh, mandiri yang dilandasi dengan akhlak dan budi pekerti bagi dirinya berdasarkan cita-cita sehingga bisa menjadi kebiasaan sehari-hari. Masalah yang terjadi di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang yaitu masih banyaknya sejumlah pelajar yang menunjukkan sikap *Akhlakul Madzmumah* dan banyak pelajar yang terlibat dalam kasus *bullying* disekolah dalam bentuk ejekan.

Berdasarkan problem diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “Pengaruh *Bullying* Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.”

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Skripsi ini berjudul “Pengaruh *Bullying* Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang”. Alasan penulis mengambil judul tersebut karena adanya beberapa alasan pertimbangan sebagai berikut:

1. Banyaknya peserta didik yang sering melakukan *bullying* verbal sehingga menyebabkan kebiasaan buruk yang akan mempengaruhi akhlaknya.
2. Kurangnya peserta didik yang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan di dalam kelas.
3. Didalam mata pelajaran aqidah akhlak guru mengajarkan tentang bagaimana cara budi pekerti yang baik meliputi adab kepada guru, adab kepada sesama teman, adab kepada orang tua yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dikarenakan sekolah tersebut selalu mengajarkan nilai-nilai agama seperti sholat dhuha berjamaah, sholat dzuhur dan ashar berjamaah, dan membaca doa asmaul khusna bersama, sehingga sering di didik bagaimana menghormati dan menghargai orang, seperti ketika guru menjelaskan di dalam kelas, bersikap baik sesama teman, sehingga dapat menjadi pribadi yang baik.

### C. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dari isi skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini yaitu:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang timbul dari suatu hal yang memiliki dampak (Poerwadarminta, 2005:865). Maksud pengaruh dalam penelitian ini yaitu penulis mencari sebab dan akibat kasus *bullying* yang terjadi di sekolah yang berdampak pada akhlak peserta didik.

#### 2. *Bullying*

*Bullying* merupakan tindakan di mana terjadi penyalahgunaan kekuasaan. Tujuannya untuk menyakiti seseorang secara fisik maupun mental (Rizky, 2016: 8). *Bullying* dalam penelitian ini yaitu perilaku yang sering dilakukan oleh seorang peserta didik untuk mengganggu peserta didik lainnya dengan tingkah lakunya tersebut seperti mengejek, berkata kasar, memberi julukan nama, mengolok-ngolok, mengucilkan.

#### 3. Akhlak

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan (Ilyas, 2006:2). Akhlak yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah perilaku peserta didik yang masih memerlukan bimbingan dari seorang pendidik untuk di didik menjadi pribadi yang lebih baik, yang dapat menjadikan contoh yang baik terhadap peserta didik lainnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *bullying* di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
2. Bagaimana akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?
3. Bagaimana pengaruh *bullying* terhadap akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *bullying* didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
2. Untuk mengetahui akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang
3. Untuk mengetahui pengaruh *bullying* terhadap akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.



## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono (a), 2002:83).

Pada umumnya hipotesis dinyatakan dalam dua bentuk yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel yang dipermasalahkan lambangnya ( $H_0$ ) dan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel yang dipermasalahkan lambangnya ( $H_a$ ). Sehingga hipotesis sementara pada penelitian ini dirumuskan:

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *bullying* terhadap akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *bullying* terhadap akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

## G. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan kasus *bullying* yang terjadi di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang. Upaya yang pertama penulis mengamati kondisi sekolah terutama kondisi peserta didik didalam kelas tujuannya untuk mengetahui masalah yang ada dilapangan. Selanjutnya penulis melakukan observasi serta mengumpulkan data sekolah dan jenis-jenis *bullying* apa yang ada di sekolah tersebut. Kemudian penyusunan rumusan masalah diperkuat dengan

banyaknya peserta didik yang sering melakukan *bullying* di kelas, sehingga dapat mempengaruhi akhlak peserta didik, dan dari pengaruh tersebut guru mempunyai cara atau metode terhadap peserta didik yang melakukan *bullying*.

Kegiatan selanjutnya yaitu proses, yaitu usaha yang dilakukan penulis agar mendapatkan hasil yang sesuai. Pada kegiatan ini penulis menentukan bentuk penelitian yaitu jenis dan metode penelitian, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode questioner dan dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan menyusun questioner yang akan diberikan kepada peserta didik, dan wawancara yang dilakukan oleh guru Aqidah akhlak dan guru BK serta peserta didik kelas XI.

Penelitian ditutup dengan menghasilkan data yang signifikan, dan pada penelitian ini hasilnya ada pengaruh *bullying* terhadap akhlak, yang dibuktikan dengan hasil nilai signifikan  $<$  nilai probabilitas. Dari data yang sudah didapatkan penulis maka penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang diperoleh, *bullying* merupakan salah satu perilaku yang tercela yang harus dihindari karena akan membawa dampak buruk bagi korban dan pelaku. Serta *bullying* dapat merusak akhlak seseorang, karena dengan kebiasaan mengejek dan membully orang, maka akan menjadi sebuah kebiasaan, dan kebiasaan tersebut masuk dalam kategori akhlak tercela.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai bahan kajian (Purwanto, 2008:167). Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian berupa angka dan analisis yang menggunakan statistik (Sugiyono(b), 2016:7).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang berhubungan yaitu variabel X (*bullying*) dan variabel Y (akhlak peserta didik) Jenis data yang diperlukan dalam penulisan ini dengan meneliti secara langsung di lapangan SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel independen X (bebas): pengaruh *bullying*

Karena variabel X tidak bergantung pada variabel lain. Indikator dari *bullying* yang dapat ditemui disekolah terdiri dari dua jenis yaitu:

##### a. Verbal (Permata, 2017:343) meliputi:

- 1) Memberi julukan nama
- 2) Mengeritik teman dengan tajam
- 3) Mengolok-ngolok teman

b. Non-verbal (Kurnia, 2018:104-110) meliputi:

- 1) Memukul
- 2) Menjitak
- 3) Menjegal
- 4) Menghasut teman
- 5) Pengerusakan hubungan pertemanan.

2. Variabel dependen Y (Terikat): akhlak peserta didik

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel X. jadi dalam penelitian ini variabel Y dipengaruhi oleh variabel X. Indikator dari akhlak yang dapat ditemui di sekolah adalah (Zuriah, 2011:58-59):

- a. Kejujuran
- b. Tanggung jawab
- c. Sopan santun
- d. Hubungan sosial
- e. Kedisiplinan

## **b. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang didalamnya penulis meneliti sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, dan guru aqidah akhlak di SMA Islam

Sultan Agung 1 Semarang. Jadi dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung keadaan sekolah SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dengan mencari informasi atau data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu (Arikunto, 2006:129):

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Misalnya hasil pengisian questioner (Suryabrata, 1987:93). Data primer disini guru memberikan informasi tentang kebenaran data yang didapat dari sumber satu ke sumber lainnya. tentang perilaku peserta didik didalam kelas.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama (Suryabrata, 1987:94). Adapun sumber data yang dijadikan sebagai penunjang yaitu dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan responden.

### **c. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Usman, 2006:181). Oleh karena itu populasi bukan hanya orang, namun objek atau benda-benda yang lain juga termasuk populasi (Sugiyono(c), 2012:61).

Untuk populasi, penulis hanya mencari data yang bersumber dari kelas IX dengan total 351 peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

#### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi (Sugiyono(c), 2012:62). Oleh karena itu penulis hanya mencari data sampel peserta didik di kelas XI Mipa 5 & Mipa 6 di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Untuk sampelnya penulis mengambil 20% dari total populasi yaitu sebanyak 62 peserta didik dari total populasi kelas XI berjumlah 351 peserta didik.

#### **d. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

##### **1. Questioner**

Questioner yaitu pernyataan dimana responden sudah disediakan jawaban dan responden hanya memilih jawaban yang sesuai dengan mencentang pada kolom yang sudah disediakan (Sudijono, 2017:84).

Tekniknya penulis memberikan angket kepada responden yang berisi pernyataan, kemudian responden memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan, dan responden memilih pernyataan yang sesuai dengan kondisi responden tersebut dari tingkatan selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

##### **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penulis memperoleh data yang lengkap dan faktual. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa penulis benar-benar melaksanakan penelitian tersebut dengan baik (Basrowi, 2008:158).

#### e. Metode Analisa Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, hasil dokumentasi dengan cara menyusun data ke dalam pola sehingga dapat ditemukan tema mana yang penting untuk dipelajari untuk dapat dirumuskan hipotesis (Moleong, 2007:280).

Dalam pengelolaan data yang bersifat statistik maka akan dipakai tiga tahapan analisis yaitu:

##### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan, penulis menggunakan questioner untuk dibagikan kepada responden, selanjutnya penulis memeriksa angket yang telah diisi responden kemudian memberikan skor pada jawaban responden. Pada tahap analisis pendahuluan penulis memberikan bobot nilai pada skala yang telah dijawab oleh responden dengan kreteria yang penulis tetapkan, yaitu:

Jawaban "S" skornya 4

Jawaban "SR" skornya 3

Jawaban "KD" skornya 2

Jawaban "TP" skornya 1



## 2. Analisis Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dari hasil questioner tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistic, dalam tahapan ini penulis menggunakan perhitungan antara variabel X dan Y dengan menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana yaitu (Sugiyono(a), 2002:244).

$$Y = \alpha + bx$$

$$\alpha = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Koefesien Regresi

X = Variabel Independent (bebas)

Y = Variabel Dependent (Terikat)

## 3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjutan adalah pengolahan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Analisis ini merupakan jawaban benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Dalam analisis lanjutan ini penulis menginterpretasikan dari hasil analisis

uji hipotesis, hasilnya dibandingkan dengan hasil tabel untuk diuji dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan ketentuan:

- a. Jika nilai signifikan  $<$  dari nilai probabilitas 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dan hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikan  $>$  dari nilai probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dan hipotesis ditolak.

## **I. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistem penulisan skripsi bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bab demi bab, sehingga dapat memudahkan dalam menanggapi isi skripsi secara keseluruhan.

### **1. Bagian Pendahuluan**

Meliputi: halaman sampul, halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar lampiran.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

**BAB I** : **Pendahuluan** berisi: latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, kerangka pemikiran, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

**BAB II** : **Bullying dan Akhlak Peserta Didik** yang terdiri atas: pengertian *bullying*, macam-macam *bullying*, faktor penyebab terjadinya *bullying*, dampak *bullying* terhadap akhlak peserta didik, pendekatan yang dilakukan guru terhadap peserta didik yang membully, usaha yang dilakukan guru dalam menerapkan akhlak yang baik terhadap peserta didik yang membully. Pembahasan berikutnya yaitu tentang akhlak yang terdiri dari : pengertian akhlak, macam-macam akhlak, sumber akhlak, ruang lingkup akhlak, pengukuran akhlak, metode penanaman akhlak, metode internalisasi akhlak, kedudukan dan keistimewaan akhlak dalam islam, ciri-ciri akhlak dalam islam, faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak.

**BAB III : Gambaran Umum SMA Islam Sultan Agung 1**

**Semarang.** Dalam bab ini peneliti memaparkan kondisi umum SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang meliputi: sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, kemudian memaparkan data *bullying* terhadap akhlak peserta didik.

**Bab IV : Analisis *Bullying* Terhadap Akhlak Peserta Didik di**

**SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang** meliputi: Analisis pengaruh *bullying* terhadap akhlak peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang, dalam analisis data ini, penulis membagi dalam tiga bagian secara berurutan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjutan.

**BAB V : Penutup**, berisi kesimpulan dan saran.

**3. Bagian Pelengkap**

Pada bagian ini terdiri dari: daftar pustaka, instrument pengumpulan data, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.